

# Deteksi Gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari Talenan dan Ampela Ayam Mentah di Penjual Ayam Pasar Tradisional Kota Depok = Detection of *mecA* and *femA* genes in *Staphylococcus aureus* from Cutting Board and Raw Chicken Gizzard at Depok Traditional Market Chicken Sellers

Tiara Hana Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540941&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif berbentuk kokus yang tersusun seperti anggur dan dapat menyebabkan penyakit. Penggunaan antibiotik methicillin yang berlebihan menyebabkan bakteri menjadi resistan atau dikenal dengan Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Resistensi pada MRSA ditandai dengan keberadaan gen *mecA* dan *femA*. Salah satu penyebaran MRSA dapat melalui hewan ternak. Penyebaran patogen zoonosis MRSA diduga terjadi melalui ayam atau cross contamination dari talenan. Tujuan penelitian adalah mendeteksi gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari talenan dan ampela ayam mentah di penjual ayam pasar tradisional. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 6 sampel talenan dan ampela ayam mentah di 3 pasar tradisional Kota Depok dengan metode swab dan menggunakan medium Mannitol Salt Agar (MSA). Isolat-isolat yang mengubah warna medium menjadi kuning akan dilakukan pendeteksian gen penanda MRSA, yaitu 16S rRNA (STPY), *mecA*, dan *femA* dengan metode multiplex PCR. Hasil penelitian mendapatkan 19 isolat MRSA dan 2 isolat Methicillin resistant *Staphylococcus* (MRS) dengan menggunakan primer 16S rRNA universal, yaitu *Staphylococcus cohnii* dan *Staphylococcus gallinarum*. Keberadaan gen resistan dari isolat yang diperoleh menunjukkan bahwa talenan dan ampela ayam mentah dapat berpotensi menjadi sumber transmisi MRSA.

.....*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif berbentuk kokus yang tersusun seperti anggur dan dapat menyebabkan penyakit. Penggunaan antibiotik methicillin yang berlebihan menyebabkan bakteri menjadi resistan atau dikenal dengan Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Resistensi pada MRSA ditandai dengan keberadaan gen *mecA* dan *femA*. Salah satu penyebaran MRSA dapat melalui hewan ternak. Penyebaran patogen zoonosis MRSA diduga terjadi melalui ayam atau cross contamination dari talenan. Tujuan penelitian adalah mendeteksi gen *mecA* dan *femA* pada *Staphylococcus aureus* dari talenan dan ampela ayam mentah di penjual ayam pasar tradisional. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 6 sampel talenan dan ampela ayam mentah di 3 pasar tradisional Kota Depok dengan metode swab dan menggunakan medium Mannitol Salt Agar (MSA). Isolat-isolat yang mengubah warna medium menjadi kuning akan dilakukan pendeteksian gen penanda MRSA, yaitu 16S rRNA (STPY), *mecA*, dan *femA* dengan metode multiplex PCR. Hasil penelitian mendapatkan 19 isolat MRSA dan 2 isolat Methicillin resistant *Staphylococcus* (MRS) dengan menggunakan primer 16S rRNA universal, yaitu *Staphylococcus cohnii* dan *Staphylococcus gallinarum*. Keberadaan gen resistan dari isolat yang diperoleh menunjukkan bahwa talenan dan ampela ayam mentah dapat berpotensi menjadi sumber transmisi MRSA.